



**BAB
I**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Al-Qur'an adalah suatu pedoman hidup, sebagai sumber tatanan sesama manusia dan dengan makhluk hidup lainnya serta dengan lingkungannya. Dengan berpedoman kepada Al-Qur'an yang dibawa oleh Nabi akhir zaman ini, manusia yang diangkat derajatnya sebagai khalifah pertama di muka bumi yang dapat berfikir, bersikap dan bertindak sehingga dapat membawa amal yang rahmatan lil alamin, karena sesungguhnya sebab sebab diturunkannya Al-Qur'an adalah untuk mengangkat derajat dan martabat manusia dari kebejatan moral dan untuk mengembalikan kepercayaan umat manusia yang sudah jauh menyimpang dari ajaran-ajaran ketuhanan, sehingga untuk memperbaiki semua itu diturunkanlah Al-Quran yang berkaitan dengan masalah akhlaq, perilaku dan budi pekerti serta permasalahan-permasalahan lainnya.

Al-Quran Banyak sekali makna yang terkandung yang dalamnya, diantaranya adalah sebagai sumber utama keimanan bagi kaum muslim. Di samping itu Al-Qur'an tidak pernah lepas hubungannya dengan aspek-aspek penting dalam kehidupan manusia, pada saat yang bersamaan, Al-Qur'an juga menyediakan ajaran-ajaran tentang tingkah laku manusia dalam kehidupan

sehari-hari.¹

Keluarga yang terbentuk melalui perkawinan mempunyai beberapa tanggung jawab dalam mengurus dan membimbing anak-anaknya yang dilahirkan. Mengingat anak-anak adalah generasi penerus dan merupakan tulang punggung kemajuan bangsa dan negaranya dimasa yang akan datang, patutlah sedini mungkin anak-anak diberi bekal wawasan berpikir, ketrampilan, kesehatan jasmani maupun rohani, sehingga kelak menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang mantap, mandiri serta tanggung jawab.²

Pendidikan dalam membina anak bisa diperoleh melalui Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat yang mana merupakan tiga pusat pendidikan, dan keluarga merupakan lingkungan paling pertama yang dapat memberikan pengaruh pada anak. Keluarga juga merupakan lingkungan yang paling kuat dibandingkan dengan lingkungan pendidikan yang lainnya, karena keluarga tempat di mana anak terlahir ke dunia ini.³

Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat, akan tetapi mempunyai pengaruh yang besar bagi bangsa dan negara. Dari keluargalah akan lahir generasi penerus yang akan menentukan nasib bangsa. Apabila

¹ Muhammad Khoirul Anwar, *Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak (Telaah Surat An-Nahl Ayat 78)*, IAIN Salatiga, hlm 1.

² Setyo Kurniawan, *Peranan Keluarga Muslim Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Desa Sidoharjo Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu*, hlm 3

³ Muhammad Khoirul Anwar, *Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak (Telaah Surat An-Nahl Ayat 78)*. hlm 40.

keluarga dapat menjalankan fungsi dengan baik, maka di mungkinakan tumbuh generasi yang berkualitas dan dapat diandalkan yang akan menjadi pilar-pilar kemajuan bangsa. Sebaliknya bila keluarga tidak dapat berfungsi dengan baik, bukan tidak mungkin akan menghasilkan generasi-generasi yang bermasalah yang dapat menjadi beban sosial masyarakat.⁴

Peran keluarga itu adalah terlaksananya hak dan juga kewajiban dalam sebuah rumah tangga, yang didalamnya ada seorang ayah, ibu dan juga anak. Keluarga mempunyai peran yang penting dalam pendidikan anak. Karena keluarga merupakan tempat yang pertama dan utama bagi anak, anak lebih banyak menghabiskan waktu bersama dengan keluarga dibanding dengan yang lainnya. Sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Selain itu juga, pendidikan yang diberikan oleh keluarga pada anak akan lebih berbekas diingatan anak. Oleh sebab itu, peran keluarga itu penting dalam pendidikan anak.⁵

Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian bagi anak-anaknya. Baik buruknya kepribadian anak-anak di masa yang akan datang banyak ditentukan oleh pendidikan dan bimbingan orang tuanya. Karena, di dalam keluarga itulah anak-anak pertama kali memperoleh pendidikan sebelum pendidikan-pendidikan yang lain. Sejak

⁴ Putri Febriani, *Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah Di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur* hlm 1.

⁵ Septi Purnamasari, *Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, hlm 2.

anak-anak lahir dari rahim ibunya, orang tua tua selalu memelihara anak-anak mereka dengan penuh kasih sayang dan mendidiknya dengan secara baik dengan harapan anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang baik. Pendidikan yang diberikan di lingkungan keluarga berbeda dengan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, karena pendidikan dalam keluarga bersifat informal yang tidak terikat oleh waktu dan program pendidikan secara khusus.⁶

Menurut Abd.Ghani 'Abud, dalam buku Mantep Miharso, keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama bagi anak – anak, yang melalui celah – celahnya anak menyerap nilai nilai ketrampilan, pegetahuan, dan prilaku yang ada di dalamnya.⁷ Dalam ajaran Islam telah dinyatakan oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam sabdanya yang artinya: Setiap anak dilahirkan berdasarkan fithroh, maka sesungguhnya kedua orang tuanyalah yang menjadikan dia Majusi, Yahudi atau Nasrani (H.R.Muslim).

Peranan keluarga sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan jiwa anak, apabila orang tua salah mendidik maka anak pun akan mudah terbawa arus kepada hal-hal yang tidak baik, maka dengan adanya peranan masing-masing hendaknya orang tua saling melengkapi sehingga dapat membentuk keluarga yang utuh dan harmonis dan dapat menjalankan perintah agama

⁶ Lilis Muti'ah, *Peranan Keluarga Dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di Rw 04 Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon* hlm 1.

⁷ Jumri Hi Tahang Basire, *Urgensi Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak*, Jurnal Ilmiah Hunafa, no. II, Vol. VII, (Desember, 2010), hal. 164

dengan sebaik-baiknya.⁸

Surat At tahirim ayat 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Yang artinya ; “Wahai orang orang yang beriman jagalah diri kamu semua beserta keluarga kamu semua dari api neraka”.⁹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah subhanahu wa ta’ala memberikan sebuah peringatan dan perintah untuk selalu menjaga diri beserta keluarga dari siksa Allah Subhanahu wa ta’ala yakni dalam melaksanakan apa yang telah diperintahkan dan apa yang dilarang, oleh karena itu peran keluarga merupakan tugas yang sangat penting bagaimana sebuah keluarga agar tidak terjerumus ke dalam api neraka,

Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama bagi anak - anak dan pendidiknya adalah kedua orang tua, Orang tua memegang peran penting dalam membimbing serta memberikan pendidikan keagamaan, sebagai institusi yang berinteraksi dengan anak. Sebab peran kedua orang tua sangat menentukan bagaimana anak- anak mereka akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang telah diajarkannya,

Peran keluarga di sini adalah bagaimana cara kedua orang tua mendidik dan membimbing anak- anaknya sehingga terbentuk kepribadian yang menjadi karakter dari anak- anak mereka, dikarenakan baik buruk kepribadian

⁸ Suwanto, *Peranan Keluarga Terhadap Anak Dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di Rw. 08 Kelurahan Bergas Lor Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*, hlm 1.

⁹ Al Qur’an Al Karim Tajwid dan Terjemahnya *Edisi Wanita*, HALIM 2013, 560.

seorang itu ditentukan dari cara mendidik dan membimbing yang diperoleh dari kedua orang tuanya.

Berdasarkan pra-survey yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Desember 2020, bahwasannya banyak keluarga yang kurang menyadari pentingnya peran keluarga dalam membina kepribadian anak dikarenakan tingkat pendidikan orang tua yang masih rendah yang mayoritas bekerja di pabrik dan anggapan bahwa pembinaan kepribadian muslim pada anak itu sepenuhnya adalah tanggung jawab lembaga formal atau madrasah diniyah itu menjadi kendala terhadap belum efektifnya orang tua dalam memberikan pembinaan kepribadian muslim pada anaknya. Padahal itu adalah anggapan yang salah. Pembinaan kepribadian muslim pada anak itu juga tanggung jawab keluarga, bahkan keluarga merupakan faktor yang penting pada kepribadian seorang anak. Masih adanya anak-anak yang ketika bergaul dengan teman-temannya sering usil dengan teman lainnya, bahkan ada yang main tangan atau berbicara kotor ketika sedang bermain dengan teman-temannya. Itu terjadi ketika anak belum sepenuhnya mendapat pembinaan kepribadian dari keluarganya. Data prasurvey ini diperoleh melalui wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan Ibu Ma'rifah yang mempunyai anak usia 12 tahun.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Peran Keluarga Dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Pada Anak Kelas 4 Madin Nurul Huda Leran" yang mana hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai referensi tambahan guna

mempelajari bagaimana pentingnya Peran keluarga dalam membina dan mendidik anak menjadi muslim yang berkepribadian baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka permasalahan yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut : Bagaimana Peran Keluarga Dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Pada Anak Kelas 4 Madin Nurul Huda Leran?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Peran Keluarga Dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Pada Anak Kelas 4 Madin Nurul Huda Leran.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap Peran Keluarga Dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Anak kelas 4 Madin Nurul Huda Leran dan juga dapat menambah khazanah keilmuan terutama mengenai Peran Keluarga Dalam Pembinaan Kepribadian Muslim

Anak.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi orang tua: penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam membentuk karakter anak dalam keluarga, sehingga karakter anak dapat menjadi lebih baik sesuai dengan harapan orang tua. Selain itu dengan penelitian ini dapat diketahui beberapa informasi aktual yang berkenaan dengan pembentukan karakter anak islam dalam keluarga, memberikan pengertian kepada orang tua bahwa pendidikan dalam keluarga itu sangatlah penting dan tidak bisa dianggap hal yang mudah.

1.4.2.2 Bagi anak : penelitian ini diharapkan agar anak dapat memahami ajaran islam dan memperbaiki prilakunya menjadi lebih baik lagi dalam kehidupan sehari hari agar menjadi insan kamil.

1.4.2.3 Bagi peneliti: hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan untuk pengembangan dalam dunia pendidikan, khususnya bagi peneliti dan masyarakat luas terutama dibidang peningkatan pendidikan islam.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi peneliti sendiri maupun bagi peneliti-peneliti berikutnya dalam mengadakan riset baru dan meningkatkan peran keluarga dalam usaha pembinaan

kepribadian muslim pada anak.

1.6 Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Januari sampai 5 Februari 2021.

Adapaun jadwal penelitian sebagai berikut :

| No | Kegiatan | Waktu / Tanggal |
|----|--------------------------------|------------------------------|
| 1 | Studi Pendahuluan | Minggu ke 3 bulan desember |
| 2 | Pengambilan Data (Observasi) | 4 Januari 2021 |
| 3 | Pengambilan Data (Dokumentasi) | 11 Januari 2021 |
| 4 | Pengambilan Data (Wawancara) | Minggu ke 3 bulan Januari |
| 5 | Penyusunan Laporan | Minggu keempat bulan Januari |